BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian ini, maka penulis memberi kesimpulan sebagai berikut:

- Meganalisis dibagian topologi jaringan dengan melakukan pengecekkan topologi dan fasilitas yang tersedia di setiap perangkat untuk mengetahui kekurangan yang ada.
- Perancangan jaringan dapat dilakukan dengan melihat masalah yang ada, dan kemudian mencari referensi untuk digunakan sebagai solusi memecahkan masalah.
- Manajemen bandwidth berhasil diterapkan di Hatex Jogja
- Traffic download di jaringan Hatex Jogja dapat dibatasi dengan manajemen bandwidth
- Pembagian bandwidth merata antara pengguna download manager ataupun
 tidak
- Penggunaan PCQ pada Queue tree sangat tepat diterapkan dengan client yang berubah-ubah
- Bandwidth dioptimalkan dengan pembagian sesuai dengan kebutuhan dengan menambahkan konfigurasi parent di queue tree

5.2 Saran

Beberapa saran yang kiranya dapat menunjang pengoptimalan manajemen bandwidth, yaitu:

- Untuk penelitian selanjutnya, pengoptimalan manajemen bandwidth dapat dikembangkan lagi yang lebih sesuai dengan kebutuhan layanan internet Hatex Jogja di masa mendatang.
- 2. Pengukuran uji kualitas layanan (Quality of Service) dapat dilakukan dengan software lainnya agar dapat membandingkan tingkat akurasi serta pilihan fitur pengukuran yang lebih lengkap, sehingga dapat mempercepat proses dan hasil pengukuran seperti pada software pengukur QoS berbasis android. (Network Catcher Express, Nperf) dikarenakan dalam proses pengukuran, 1 kali running tes langsung terdapat hasil pengukuran secara lengkap, baik speed download, Packet Loss dan Delay.